



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 28 Maret 2025

Halaman: 3

YOGYAKARTA

PROGRAM KEBERSIHAN LINGKUNGAN

Sampah yang Diangkut ke Depo Hanya Residu

Menindaklanjuti kebijakan Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, terkait dengan pengelolaan sampah di wilayah, per 1 April 2025 Kelurahan Cokrodiningrat akan mengangkut sampah residu ke depo. Sisanya, sampah wajib diolah di tingkat rumah tangga dan bank sampah.

Lurah Cokrodiningrat, Andityo Bagus Baskoro, menjelaskan mulai 1 April kebijakan penanganan sampah di Kota Jogja termasuk di Kelurahan Cokrodiningrat, yakni pelayanan pengumpulan sampah dilayani dari rumah dengan tenaga penggerobak atau transporter.

"Berlaku untuk seluruh wilayah di Kota Jogja, bahwa mulai 1 April



yang bisa membuang sampah di Depo hanya penggerobak. Tidak ada pembuang sampah mandiri di depo," ujarnya melalui keterangan tertulis, Rabu (26/3). Sampah yang diterima di depo adalah jenis sampah residu organik seperti daun dan residu anorganik seperti diapers. "Setiap rumah tangga dan pengelola usaha wajib melakukan upaya pengurangan sampah melalui kegiatan pembatasan timbulan sampah, pendauran ulang, penggunaan kembali sampah,"



Agenda Forum Konsultasi Publik dengan tema *Penanganan Sampah Kewilayahan*, yang dilaksanakan di Aula Kantor Kelurahan Cokrodiningrat, Jumat (21/3).

katanya.

Setiap rumah tangga dan pengelola usaha wajib memilah sampah menjadi empat jenis yaitu

sampah organik, anorganik, residu organik, dan residu anorganik. "Sampah organik adalah sampah sisa dapur atau makanan yang

bersifat basah dan dapat terurai dengan alami di alam," katanya.

Penanganan sampah organik yaitu dengan cara diolah mandiri dengan berbagai metode seperti biopori, ember tumpuk, komposter serta dipakai sebagai pakan ternak seperti maggot dan pakan ayam sampah anorganik adalah sampah yang masih memiliki nilai ekonomis. Penanganan sampah anorganik yaitu dengan cara disalurkan secara mandiri ke bank sampah.

Residu organik adalah sampah organik yang sulit diolah menggunakan metode pengolahan sampah skala rumah tangga. Cara pengelolaan residu organik dibuang ke depo melalui penggerobak transporter sesuai

jadwal. "Sedangkan residu anorganik tidak bernilai ekonomis, kotor dan tidak laku dijual," paparnya.

Cara pengelolaan residu anorganik dibuang ke depo melalui penggerobak transporter sesuai jadwal, yang dilayani setiap hari kecuali Rabu dan Minggu, mulai pukul 05.00 sampai 10.00 WIB. Jadwal pengangkutan yakni Senin residu anorganik, Selasa residu organik, Kamis residu anorganik, Jumat residu organik, Sabtu residu organik.

Hal ini sudah disosialisasikan kepada warga dalam Forum Konsultasi Publik dengan tema *Penanganan Sampah Kewilayahan*, yang dilaksanakan di Aula Kantor Kelurahan Cokrodiningrat, Jumat (21/3). (Luqas Suberkah/)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005